SKRIPSI

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MASA PANDEMI
(Studi Kualitatif Pada Guru IPS di SMP N 1 Kibang)

Oleh:

TITIK MUJI RAHAYU
NPM. 1701080028

JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443/2021

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MASA PANDEMI
(Studi Kualitatif Pada Guru IPS di SMP N 1 Kibang)

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelas Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh:

TITIK MUJI RAHAYU
NPM 1701080028

Pembimbing I : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Pembimbing II : Sri Wahyuni, M.Pd

TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (TIPS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2021 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : TITIK MUJI RAHAYU
NPM : 1701080028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Yang berjudul : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MASA PANDEMI (Studi Kualitatif Pada Guru IPS di SMP N 1 Kibang)

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, November 2021

Pembimbing I

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 197308102006041001

Pembimbing II

Sri Wahyuni, M.Pd.
NIDN.2024099002

Mengetahui,
Ketua Jurusan TIPS

Tubagus Alf Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 198808232015031007

iii

PERSETUJUAN

Judul	: KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MASA PANDEMI (Studi Kualitatif Pada Guru IPS di SMP N 1 Kibang)
Nama	: Titik Muji Rahayu
Npm	: 1701080028
Jurusan	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, November 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Tusriyanto, M.Pd.	**Sri Wahyuni, M.Pd.**
NIP. 197308102006041001	NIDN.2024099002

iv

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

B-5593/In.28-1/D/PP.00.9/12/2021

Skripsi dengan Judul: KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MASA PANDEMI (Studi Kualitatif Pada Guru IPS di SMP N 1 Kibang), disusun Oleh: Titik Muji Rahayu, NPM:1701080028, Jurusan:Tadris IPS, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/10 Desember 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Dr. Tusriyanto, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Tubagus Ali R.P.K., M.Pd	(.....)
Penguji II	: Sri Wahyuni, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Karsiwan, M.Pd	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

v

ABSTRAK

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MASA PANDEMI
(Studi Kualitatif Pada Guru IPS di SMP N 1 Kibang)

Oleh:

TITIK MUJI RAHAYU
NPM 1701080028

Penelitian ini berfokus pada Kompetensi Pedagogik Guru yang mencakup empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kurangnya profesionalitas guru dalam pembelajaran di masa pandemi, dilihat dari tidak diterapkannya kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh guru.

Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana profesionalisme guru IPS pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kompetensi Pedagogik Guru di masa pandemi pada guru IPS di SMP N 1 Kibang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru IPS SMP N 1 Kibang, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer guru IPS SMP N 1 Kibang. Teknik analisis data yang digunakan adalah *reduction*, data *display*, kesimpulan dan pemeriksaan keabsahan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kompetensi Pedagogik Guru IPS di SMP N 1 Kibang sudah baik, hal ini dapat dilihat dari penguasaan indikator kompetensi pedagogik guru yaitu kemampuan guru dalam pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan dari perangkat pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru, Pandemi

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Titik Muji Rahayu

NPM : 1701080028

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021
Saya yang menyatakan
Penulis

Titik Muji Rahayu
1701080028

vii

MOTTO

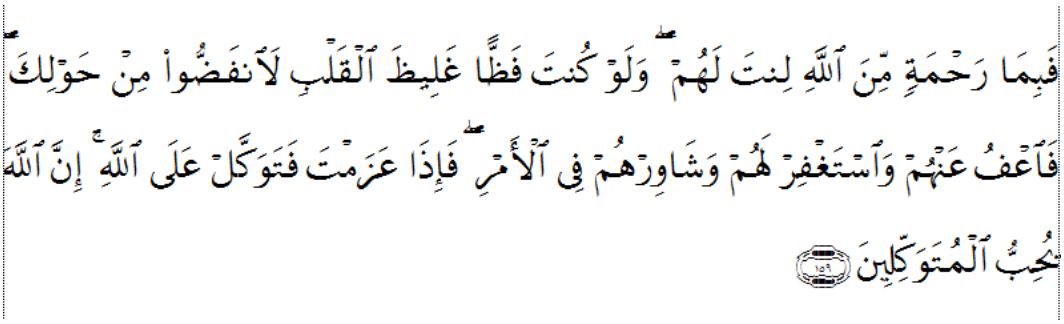

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ ٱللَّهِ لِنتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنتَ فَظًّا غَلِيظَ ٱلْقَلْبِ لَٱنفَضُّوا۟ مِنْ حَوْلِكَ ۖ
فَٱعْفُ عَنْهُمْ وَٱسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى ٱلْأَمْرِ ۖ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ
يُحِبُّ ٱلْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.[1] (QS. Al Imran: 159)

[1] Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Cv Dipenogoro, 2010), 71.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan atas segala karunia Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendididkan di Institut Agama Islam Negeri Metro, maka dengan segala ketulusan hati, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Sarponi dan Ibu Kundayani yang telah memberikan semangat, dukungan dan tak pernah lelah mendoakan dan membimbing peneliti, memberikan bekal berupa moral dan material.
2. Kakakku tercinta Indah Darwanti yang senantiasa mendukung dan mendoakan dalam penyelesaian studi peneliti.
3. Seluruh keluarga besar yang selalu mendorong tercapainya cita-cita peneliti.
4. Rekan-rekan seperjuangan terkhusus Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang memberikan inspirasi dan motivasi penulis dalam kebersamaan yang terjalin selama ini.
5. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh kerena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Bapak Dr. Tusriyanto, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Sri Wahyuni, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Kepala sekolah SMP N 1 Kibang berserta staf dan dewan guru yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjungan khususnya Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu memberi motivasi dan dukungan sehingga terselesaikanya skripsi ini
8. Semua pihak yang membantu terselesaikanya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, November 2021
Penulis

TITIK MUJI RAHAYU
NPM. 1701080028

xi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

NOTA DINAS ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **vi**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

ABSTARAK ..... **vi**

ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**

MOTTO ..... **viii**

PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Pertanyaan Penelitian 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Penelitian Relevan 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Pedagogik Guru 9

1. Definisi Kompetensi Pedagogik Guru 9

2. Aspek-aspek Kompetensi Guru Profesional 15

3. Kriteria Guru Profesional 21

B. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 22

1. Pengertian IPS dan Pendidikan IPS 22

2. Tujuan IPS 24

3. Kurikulum IPS 2013 untuk SMP/MTs 25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian Data 27
1. Jenis Penelitian 27
2. Sifat Penelitian 27
B. Sumber Data 29
1. Data Primer 29
2. Data Sekunder 29
C. Teknik Pengumpulan Data 30
1. Wawancara 30
2. Observasi 30
3. Dokumentasi 31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 32
E. Teknik Analisis Data 34
1. Reduksi Data (Data Reduction) 34
2. Penyajian Data (Data Display) 35
3. Kesimpulan Dan Verifikasi Data 36
4. Pemeriksaan Keabsahan 36

BAB lV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 32
1. Profil SMP N 1 Kibang 32
2. Visi dan Misi SMP N 1 Kibang 33
3. Tata Tertib SMP N 1 Kibang 33
4. Struktur Organisasi SMP N 1 Kibang 34
5. Jumlah Siswa SMP N 1 Kibang 34
B. Pembahasan 40
1. Pengembangan Peserta Didik 41
2. Evaluasi Hasil Belajar 44
3. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru IPS SMPN 1 Kibang 46
4. Pemahaman Terhadap Peserta Didik Guru IPS SMP N 1 Kibang 48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 54

B. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses penyaluran pengetahuan dari guru kepada peserta didik yang direncanakan, didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah sehingga akan terjadi interaksi antara guru dan peserta didik. pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisasi seperti tujuan pembelajaran, media pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan).[2]

Pendidikan di sekolah terdiri dari beberapa mata pelajaran yang berpengaruh adalah mata pelajaran IPS. IPS merupakan mata pelajaran yang bertujuan menumbuhkan karakter individu yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran IPS lebih menekankan pada kemampuan dan keterampilan peserta didik untuk memahami menanamkan inilai-nilai bersosialisasi yang baik.

Pendidikan yang bermutu sangat tergantung pada keberadaan guru yang bermutu, yakni guru yang professional. Guru yang profesional berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran dapat mempengaruhi prestasi peserta didik. Sehingga dengan demikian

[2] Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* (Bandung: Rafika Aditama 2018), 2.

keberadaan guru yang profesional merupakan syarat munculnya sistem pendidikan yang berkualitas. Kehadiran guru professional akan berakibat positif terhadap perkembangan siswa, baik dalam pengetahuan maupun dalam keterampilan. Oleh karena itu siswa akan antusias dengan apa yang disampaikan oleh guru yang bertindak sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.[3]

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pada ayat 1 dijelaskan mengenai kompetensi seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Sebagai unsur pokok dalam lembaga pendidikan, guru sebagai pengajar diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang ajarnya. Hal ini berimplikasi pada kemudahan dalam memberi pengetahuan kepada peserta didik.[4]

Profesionalisme guru adalah guru yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas jabatan guru sehingga guru professional itu memilki tingkat berfikir yang tinggi yaitu mampu merumuskan konsep, mengidentifikasi, dan memecahkan berbagai macam persoalan yang dihadapi dalam tugas, dan memiliki komitmen yang

[3]Yossy Gilang, Keterkaitan Profesionalisme, Jurnal (Semarang:Universitas Negri Semarang. 2015), 20.

[4] Undang-Undang No 14 tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen

tinggi dalam melaksanakan tugas. Sehingga dapat dijadikan sumber penghasilan. Kompetensi Pedagogik Guru harus memaksimalkan waktu yang minim dengan bahan materi terkait mata pelajaran IPS yang banyak, jika banyak materi yang disampaikan dengan proses pembelajaran yang kurang maksimal, maka siswa tidak mendapatkan hasi pembelajaran yang maksimal.

Tugas dan fungsi seorang guru sebelum terjadi pandemi yaitu mengubah ketidaktahuan menjadi mengerti, mengubah kebodohan menjadi pintar. Selain itu, tingkah laku guru menjadi panutan, inspirasi, dan motivasi bagi semua siswa. Adapun tugas dan fungsi seorang guru sesudah terjadi pandemi yaitu seorang guru tetap menjadi penggerak dan Pembina yang memiliki kemampuan untuk dapat melakukan proses pembelajaran secara daring. Peran guru dimasa pandemi saat ini dituntut melaksanakan banyak peran tambahan yang dilakukan. Seperti memastikan tercapai tujuan pendidikan.[5] Demikian juga tuntutan kompetensi guru dimasa pandemi ini guru mempunyai kemampuan berinovasi, memanfaatkan bermacam digital tools, menyelenggarakan kelas online, penerapan kurikulum yang memperkuat model multidisiplin dan kolaboratif dalam belajar mengajar.

Pada masa pandemi guru harus mampu menggunakan perangkat elektronik yang terhubung dengan internet sehingga bisa tetap melakukan kegiatan belajar kapanpun dan dimanapun. Kondisi seperti ini menjadikan guru dan siswa dalam keadaan

[5] Tri Sukitman; Ahmad Yazid; Mas'odi, "Peran Guru Pada Masa Pandemi Covid-19", Prosiding Diskusi Daring Tematik Nasional 2020 "Pendidikan di Masa Pandemi: Menelaah dari Daerah" ISBN 978-623-6613-01-6; PUBLIKASI ONLINE 5 SEPTEMBER 2020, 91.

saat ini harus dihadapi. Era baru dalam kenormalan yang mengharuskan para guru dan siswa tetap belajar, meski harus pembelajaran secara online.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 10 Februari 2021 di SMP N 1 Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur, profesionalisme guru secara garis besar mencakup kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi guru. Profesionalisme guru mata pelajaran IPS masih kurang, ditunjukkan dengan kurangnya penguasaan guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring, materi yang diberikan belum tercapai secara optimal karena sumber belajar yang digunakan guru hanya berpedoman pada buku paket dan LKS. Pada penelitian ini profesionalisme guru dibatasi pada kompetensi pedagogik guru.[6]

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul Kompetensi Pedagogik Guru Di Masa Pandemi (Studi Kualitatif Pada Guru IPS Di SMP N 1 Kibang).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah Bagaimana kompetensi pedagogik guru IPS pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur?

[6] Observasi Awal di SMP N 1 Kibang pada tanggal 10 Februari 2021

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru IPS di SMP Negeri 1 Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat antara lain:

1. Manfaat teoritik

a. Memberikan informasi dan sumbangan pemikiran dalam membantu pemecahan masalah tentang bagaimana kompetensi pedagogik guru IPS pada masa pandemi di SMP N 1 Kibang

b. Dapat memberi kontribusi pemikiran (positif) untuk menjadikan yang lebih baik dari sebelumnya serta meningkatkan kinerja guru dan siswa di lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan di SMP N 1 Kibang selama Pandemi

c. Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk memperluas wawasan yang dapat dijadikan tolak ukur masa yang akan datang sebagai seorang pendidik terkait tentang kompetensi pedagogik guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar guru memiliki penguasaan kompetensi keguruan yang terstandar.

b. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan agar peserta didik selalu menggunakan keseluruhan sumber belajar serta mengikuti kegiatan yang telah dirancang oleh guru agar dapat memahami semua materi yang disampaikan guru.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar pihak sekolah secara keseluruhan memperhatikan guru untuk menguasai kompetensi yang terstandar dan mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

E. Penelitian Relevan

Berikut ini adalah penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1

Penelitian Relevan

No	Nama/ Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Muchendang/ penelitian analisis kompetensi professionalism guru IPS SMP bersertifikasi di kota Metro	Kompetensi profesional Berdasarkan Presepsi Guru IPS SMP Bersertifikasi di Kota Metro Tahun Ajaran 2018/2019. sudah	Penelitian ini hanya berfokus pada satu kompetensi, sedangkan penelitian ini mencakup empat kompetensi yang	Subjek utama pembahasan adalah guru dengan pendekatan berupa deskriptif kualitatif.

No	Nama/ Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	tahun ajaran 2018/ 2019[7]	menunjukan nilai baik.	seharusnya dimiliki guru.	
2	Agustina Tri Wijayanti/ Kompetensi Pedagogik Guru IPS di Kabupaten Sleman Yogyakarta[8]	Kompetensi Pedagogik Guru IPS SMP/Mts di Kabupaten Sleman dalam kategori baik. Dari lima aspek yang disurvai, dua aspek yang menunjukkan baik, sedangkan empat aspek lainnya kategori cukup	Profesionalisme dalam penelitian ini difokuskan pada kompetensi guru IPS yang ada di SMP N 1 Kibang dengan teknik pengumpulan data yaitu angket, sedangkan dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan analisis data kualitatif.	Pembahasan Kompetensi Pedagogik Guru IPS yang menjadi kajian utama.
3	Aditianto Respati/ Kompetensi Pedagogik Guru IPS sejarah dalam mengorganisir	Kompetensi Pedagogik Guru IPS Sejarah kelas VIII SMP Negeri 1 Secang telah terpenuhi kerena telah memenuhi	Pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif interaktif. Sedangkan penelitian ini menggunakan cara	Subjek penelitian adalah guru IPS dengan objek penelitian yaitu Kompetensi Pedagogik Guru

[7] Much. Enandang, "Analisis Kompetensi Profesional Guru IPS Smp Bersertifikasi Di Kota Metro Tahun Ajaran 2018/2019", *SkrIPSi,* Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2019

[8] Agustina Tri Wijayanti, "Profesionalisme guru IPS di Kabupaten Sleman Yogyakarta", Prosiding "Profesionalisme Guru Abad XXI", Seminar Nasional IKA UNY Tahun 2018

No	Nama/ Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	pembelajaran sejarah dan minat belajar siswa kelas Vlll SMP N 1 Secang Kabupaten Magelang[9]	sebagian besar kriteria sebagai guru profesional	berpikir induktif. Selain itu tempat dan objek penelitian juga berbeda yaitu dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kibang dan dilaksanakan kepada empat guru IPS di SMP Negeri 1 Kibang	

[9] Aditianto Respati, "Profesionalisme guru IPS sejarah dalam mengorganisir pembelajaran sejarah dan minat belajar siswa kelas Vlll SMP N 1 Secang Kabupaten Magelang", *SkrIPSi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Pedagogik Guru

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Guru memiliki pengaruh luas dalam dunia pendidikan. Di sekolah dia adalah pelaksana administrasi pendidikan yaitu bertanggung jawab agar pendidikan dapat berlangsung dengan baik. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.[1]

Dalam UU RI No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.[2] Syaiful Sagala berpendapat bahwa kompetensi adalah perpaduan dari penguasaan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/pekerjaannya.[3]

Dari uraian di atas nampak bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan.

---

[1] Zainal Asril, *Microteaching* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 9.

[2] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, (Bandung: Fermana, 2006), 4.

[3] Syaiful Sagala, *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 29

Kompetensi guru menunjuk kepada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Hal tersebut dikatakan rasional karena kompetensi mempunyai arah dan tujuan, sedangkan *performance* adalah perilaku nyata seseorang yang diamati oleh orang lain.

Menurut *Gordon* sebagaimana yang dikutip oleh E. Mulyasa, bahwa ada enam aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi, yaitu sebagai berikut :

a. Pengetahuan *(knowledge)*, yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
b. Pemahaman *(understanding)*, yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu, misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik.
c. Kemampuan *(skill)*, adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya, misalnya kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik.
d. Nilai *(value)*, adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang, misalnya standar

perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain- lain).

e. Sikap (*attitude)*, yaitu perasaan (senang, tak senang, suka, tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji, dan lain-lain.

f. Minat *(interest)*, adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, misalnya minat untuk melakukan sesuatu atau untuk mempelajari sesuatu.[4]

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.[5]

Dilihat dari segi proses pembelajaran, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Hal ini harus mampu diwujudkan oleh setiap guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Lebih lanjut, dalam standar nasional

[4] E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 38.

[5] E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 75.

pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir (a) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi ragam potensi yang dimilikinya.[6]

Kunandar dalam bukunya guru Profesional implementasi Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam sertifikasi guru menyebutkan bahwa profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan ketrampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif. Jadi, profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu.[7]

Professional itu berlaku untuk semua aparat pegawai mulai dari tingkat atas sampai tingkat bawah. Profesionalisme dapat diartikan sebagai suatu kemampuan dan keterampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan menurut bidang dan tingkatan masing-masing. Profesionalisme menyangkut kecocokan antara kemampuan yang dimiliki oleh diri dengan kebutuhan tugas. Dengan kebutuhan tugas merupakan salah satu syarat

---

[6] Putri Balqis, Nasir Usman, Sakdiah Ibrahim, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Smpn 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume 2, No. 1, Agustus 2014, 26-27.

[7] Kunandar, *Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 45.

terbentuknya pegawai-pegawai yang professional. Profesionalisme dapat dibedakan secara konseptual, profesi yang merupakan jenis pekerjaan yang memenuhi beberapa kriteria sedangkan profesionalisme merupakan atribut individual yang penting tanpa melihat apakah pekerjaan merupakan suatu profesi atau tidak.[8]

Berdasarkan kutipan tersebut di atas, penulis menyatakan bahwa kompetensi pedagogik meliputi penguasaan peserta didik, menguasai tiori-teori belajar, mengembangkan kurikulum, melaksanakan proses belajar mengajar, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, menilai dan mengevaluasi hasil belajar.

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dalam pandangan masyarakat guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau di mushalla, di rumah dan sebagainya.[9]

Menurut Moh. Uzer Usman guru merupakan profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang

[8] Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru Dan Implementasi KTSP* (Jakarta: Gaung Persada Prss, 2014) 78.

[9] Syaiful Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 31.

kependidikan walupun kenyataannya masih dilakukan orang diluar kependidikan.[10]

Seorang guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan teknis edukatif dalam melaksanakan tugasnya, tetapi juga harus memiliki karakter yang dapat diandalkan sehingga dapat menjadi panutan bagi siswa, keluarga, dan masyarakat. Pembinaan karakter profesional guru mendorong pengembangan potensi guru secara terus menerus dan berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan pengajaran masing-masing guru.

Kompetensi Pedagogik Guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu, guru yang professional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Dengan kata lain, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya.

---

[10] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

2. Aspek-aspek Kompetensi Guru

Dalam pembahasan Kompetensi Guru ini, selain membahas mengenai pengertian Kompetensi Pedagogik Guru, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh iseorangi guru yang profesional. Karena seorang guru yang professional tentunya harus memiliki kompetensi profesional. Dalam buku yang ditulis olehi E. Mulyasa, kompetensi yang harus dimiliki seorang guru itu mencankup empat aspek yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.[11] Penjelasan masing-masing kompetensi guru sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.[12]

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi:

1) Pemahaman peserta didik
2) Perancang dan pelaksananaan pembelajaran
3) Evaluasi pembelajaran

---

[11] E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013), 25.

[12] Achmad Habibullah, "Kompetensi Pedagogik Guru", *EDUKASI* Volume 10, Nomor 3, September-Desember 2012, 364.

4) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.[13]

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan pribadi seseorang guru yang yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berahlak mulia.[14] dalam kompetensi seorang guru harus mampu:

1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa dan berwibawa.[15]

c. Kompetensi Profesional

Dalam Standar Nasional Pendidikan menjelaskan pasal 28 ayat (3) dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional

---

[13] Ahmad Fatah Yasin, "Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Kasus di MIN Malang I)", *Jurnal eL-QUDWAH* - Volume 1 Nomor 5, edisi April 2011, 168.

[14] Mualimul Huda, "Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI)", Jurnal Penelitian,Vol. 11, No. 2, Agustus 2017, 245.

[15] Khoerotun Ni'mah, "Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Telaah Kitab Ta'līm al-Muta'allim Karya az-Zarnuji dan Kitab Adāb al- 'Ālim wa al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari)", *Pendidikan Agama Islam*, Vol. XI, No. 1, Juni 2014, 81.

pendidikan.Adapun dalam kompetensi ini seorang guru harus mampu untuk:

1) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola piker keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh.
2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang ditempuh
3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif[16]

d. Kompetensi Sosial

Dalam Standar Nasional Pendidikan menjelaskan pasal 28 ayat 3 dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.[17] Dalam kompetensi seorang guru harus mampu:

1) Berkomunikasi secara efektif dan sopan satun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan orang tua dan masyarakat
2) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain baik secara lisan maupun tulisan.
3) Mengutamakan kebersamaan dan jiwa persaudaraan sesame.

---

[16] Wahyu Bagja Sulfemi, "Kemampuan Pedagogik Guru", *Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor Tahun 2015,* VOL. 1 No. 1. ISSN: 9772-443-2701-4, 82-83

[17] Badrun Kartowagiran, *Kinerja Guru Profesional* (Jakarta: Cakrawala Pendidikan 2013) 463.

Berdasarkan pemahaman dari uraian-uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa mutu guru mempunyai tiga kriteria yaitu sebagai berikut:

a) Kriteria *Presage* (tanda-tanda kemampuan profesi keguruan) yang terdiri dari unsur yaitu latar belakang pre-service dan in-service guru, pengalaman mengajar guru, penguasaan pengetahuan keguruan, dan pengabdian guru dalam dalam mengajar.
b) Kriteria *Process* (kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan proses belajar mengajar terdiri dari: kemampuan guru dalam merumuskan rancangan proses pembelajaran (RPP), kemampuan guru dalam melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas, kemampuan guru dalam mengelola kelas.
c) Kriteria *Product* (hasil belajar yang dicapai peseta didik)yang terdiri dari hasil belajar peserta didik dari bidak studi yang diajarkan oleh guru tersebut[18].

Menurut Nana sudjana, untuk keperluan analisis tugas guru sebagai pengajar, kemampuan guru atau kompetensi yang banyak hubunganya dengan usaha meningkatkan proses

[18] Badrun Kartowagiran, *Kinerja Guru Profesional*, 468.

dan hasil belajar dapat dikelompokan ke dalam empat kemampuan yaitu:[19]

1. Merencanakan program belajar mengajar

   Sebelum membuat perencanaan belajar mengajar, guru terlebih dahulu harus mengetahui arti dan tujuan perencanaan pembelajaran tersebut, dan menguasai secara teoritis dan praktis unsur-unsur yang terdapat dalam proses belajar mengajar.

2. Menguasai bahan pelajaran

   Kemampuan menguasai bahan bahan pelajaran sebagai bahan integral dari proses belajar mengajar, Guru yang bertaraf professional harus menguasai bahan yang akan diajarkanya, Penguasaan bahan yang diajarkan oleh guru agar terdapat pengaruh hasil belajar siswa.

3. Melaksanaan dan memimpini atau mengelola proses belajar mengajar

   Melaksanaan atau mengelola program belajar mengajar merupakan tahap pelakasanan program yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan proses belajar kemampuan yang ditutut adalah keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam perencanaan.

[19] St. Marwiyah, "Kompetensi Profesionalisme Guru dan Peranannya dalam Mengimplementasikan Kurikulum", *Didaktika*, Vol. 8, No. 2, Mei 2019, 52.

4. Menilai kemampuan proses belajar mengajar

Setiap guru harus dapat melakukan penilaian tentang kemajuan yang dicapai para siswa, baik secara ilmunatif-observatif maupun secara structural-objektif. Penilaian secara ilmunatif-observatif dilakukan dengan pengamatan yang terus menerus tentang perubahan dalam kemajuan yang dicapai siswa. Sedangkan penilaian secara structural-objektif berhubungan dengan pemberian skor, angka atau inilai yang bisa dilakukan dalam rangka penilaian hasil belajar siswa.

Kriteria guru sebagai profesi, menurut Glen Langford dalam buku yang ditulis oleh Maritinis Yamini menjelaskan kriteria profesi yang mencakup seperi: upah, memiliki pengetahuan dan keterampilan, memiliki rasa tanggung jawab dan tujuan, mengutamakan layanan, memiliki kesatuan, mendapat pengakuan dari orang lainatas pekerjaan yang dilakukan.[20]

Kriteria guru profesional, menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah seperti yang dibayangkan sebagaian orang, dengan bermodal penguasaan materi menyampaikan kepada siswa sudah cukup, hal ini belumlah dapat dikategorikan sebagai guru yang memiliki pekerjaan professional karena guru yang profesional, mereka harus

[20] Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru Dan Implementasi KTSP*., 78.

memiliki berbagai keterampilan khusus, mencintai pekerjaanya, menjaga kode etik guru dan laini sebagainya[21].

3. Kriteria Guru Profesional

Guru bukanlah suatu pekerjaan yang gampang, dengan bermodal materi dan menyampaikannya kepada siswa sudah cukup. hal itu belum mampu dikategorikan sebagai guru yang profesinal. Guru profesional tidak hanya mampu mentransfer ilmunya di dalam kelas akan tetapi mereka harus memiliki berbagai keterampilan dan kemampuan khusus, penguasaan ilmu yang mumpuni, mencintai pekerjaannya, menjaga kode etik dan sebagainya.

Oemar Hamalik dalam bukunya Proses Belajar Mengajar, guru profesional harus memiliki persyaratan yang meliputi:

a. Memiliki bakat sebagai guru.
b. Memiliki keahlian sebagai guru.
c. Memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi.
d. Memiliki mental yang sehat.
e. Berbadan sehat.
f. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.
g. Guru adalah seorang manusia berjiwa pancasila.
h. Guru adalah seorang warga negara yang baik[22]

Menurut Surya dalam buku yang ditulis oleh Kunandar, guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas

[21] Badrun Kartowagiran, *Kinerja Guru Profesional*, 470.
[22] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 80.

yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun dalam metode. Selain itu, juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdiannya. Guru yang profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara, dan agamanya. Guru profesional mempunyai tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral, dan spiritual.[23]

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa guru dikatakan profesional apabila dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun dalam metode serta mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara, dan agamanya.

B. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian IPS dan Pendidikan IPS

Ilmu pengetahuan Sosial yang disingkat IPS dan pendidikan ilmu pengetahuan Sosial yang yang disingkat Pendidikan IPS atau PIPS merupakan dua istilah yang sering diucapkan atau dituliskan dalam berbagai karya akademik secara tumpah tindih (*overlapping*). Jadi Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar

[23] Kunandar, *Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, 47.

dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis yang berguna bagi peserta didik.[24]

Istilah IPS di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Dalam dokumen kurikulum tersebut IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, Ekonomi, serta mata pelajaran ilmu sosial lain.

Pengertian IPS di Indonesia yang terjadi di Negara masih dipersepsikan secara beragam. Namun, dapat dirumuskan sebagai hasil adaptasi dari gagasan global reformers adalah definisi dari Prof. Nu'man Somantri yang dikemukakan dalam forum komunikasi ll Himpunan sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia. Somantri mengidefinisikan Pendidikan IPS dalam dua jenis yakni pendidikan IPS untuk persekolahan yaitu penyederhanaan digunakan pada PIPS pendidikan dasar dan menengah dimaksudkan untuk menunjukan bahwa tingkat kesukaran bahan harus sesuai dengan tingkat kecerdasan dan

[24] Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 6.

minat peserta didik. Sedangkan Pendidikan IPS untuk perguruan tinggi yaitu sama dengan tingkat kesukaran perguruan tinggi.[25]

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplini Ilmu-Ilmu Sosial serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis atau IPSikologis untuk tujuan pendidikan.

2. Tujuan IPS

Tujuan utama mata pelajaran ini adalah mengembangkan siswa untuk menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, nilai, dan sikap, serta keterampilan yang memadai untuk berperan serta dalam peran demokrasi.[26]

Mata pelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi peser-ta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ke-timpangan yang terjadi, dan terampil meng-atasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat.[27] Isi pelajaran dimbil dan diseleksi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora maupun sains. Pembelajarannya menggunakan cara-cara yang mencerminkan kesadaran pribadi

---

[25] Sapriya, *Pendidikan IPS* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) 11-12.
[26] Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar,* 34.
[27] Edy Surahman, Mukminan, "Peran Guru IPS Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP", *Harmoni Sosial Jurnal Pendidikan IPS* Volume 4, No 1, Maret 2017*, 3.*

kemasyarakatan, pengalaman budaya serta perkembangan pribadi siswa.

3. Kurikulum IPS 2013 untuk SMP/MTs

Selanjutnya dalam kurikulum IPS 2013 untuk SMP/MTs dijelaskan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang isu-isu sosial dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generasilasi. Tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat baik masa lalu, masa sekarang, dan kecenderungannya dimasa-masa mendatang. Pada jenjang SMP/MTs, mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diharapkan dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab.[28]

Dari pengertian di atas dapat dikemukakan terdapat empat hal penting yang dapat disimpulkan yaitu: Pertama, bahwa objek kajian IPS untuk SMP/MTs merupakan isu-isu sosial dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi. Hal ini dapat dipahami karena isu-isu sosial dalam konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi pada hakikatnya menggambarkan dunia nyata (peristiwa), dan dunia struktur keilmuan (fakta, konsep, generalisasi). Sebab peristiwa

[28] Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 19.

menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan kejadian yang luar biasa ataupun menarik perhatian. Pembelajaran tentang peristiwa, bagi peserta didik adalah penting,bukan sekedar untuk memahami peristiwa itu sendiri secara objektif, tetapi dapat menelusuri dengan baik tentang sebab-sebab proses terjadi dan dampak yang ditimbulkan dari peristiwa itu sendiri.

Kedua, tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena-fenomena yang terjadi dalam masyarakat baik masa lalu, masa sekarang,maupun kecenderungan-kecenderungan masa yang mendatang. Seperti kajian pembelajaran IPS tidak lepas dari proses-proses masa lalu yang berkesinambungan maupun perubahan dengan masa sekarang serta dapat diprediksi kecenderungan-kecenderungan untuk masa datang.

Ketiga, materi IPS terdiri atas Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi. Hal ini dapat kita lacak pencarian pada sumber, bahwa materi IPS (Studi Sosial) sebenarnya sangat luas. Keempat, tujuan pembelajaran IPS adalah agar peserta didik menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Konsep demokrasi secara umum merupakan sistem pemerintahan yang segenap rakyat turut serta memerintah dengan perantara wakil-wakil[29].

[29] Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 19.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif seringkali juga dinamakan sebagai pendekatan humanistik, karena di dalam pendekatan ini cara pandang, cara hidup, selera, ataupun ungkapan emosi dan keyakinan dari warga masyarakat yang diteliti sesuai dengan masalah yang diteliti, juga termasuk data yang dikumpulkan[1]. Sedangkan menurut John W.Creswell mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar belakang.[2]

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian pendekatan kualitatif yaitu penelitian untuk memahami masalah humanistik dan masalah sosial yang terjadi pada manusia yang akan diteliti.

---

[1] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta.2011), 8.
[2] Hamid Patilima, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta,2011), 4.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam kualitatif dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang dimana hal tersebut didasarkan pada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa analisis data merupakan proses memberikan arti pada data.[3] Penganalisaan data dalam penelitian ini dilakukan sejak mula diperoleh data di awal kegiatan penelitian dan langsung terus sampai penelitian. Data yang diperoleh akan dikumpulkan untuk menjadi bahan masukan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Pendekatan ini adalah pendekatan yang sederhana dibandingkan peneliti-peneliti lain. Peneliti tidak melakukan apapun terhadapi objek atau wilayah yang diteliti. Penelitian ini hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi yang terjadi yaitu Kompetensi Pedagogik Guru di Masa Pandemi (Studi Pada Guru IPS Di SMP N 1 Kibang).

---

[3] Muhammad Indrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 91.

B. Sumber Data

Data merupakan segala keterangan atau informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta, angka, dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, maka subjek penelitian akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder

1. Data Primer

   Sumber data primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya. Data tersebut diperoleh dengan melakukan wawancarai kepada responden dan informan. Pengambilan responden informan dilakukan secara teratur maksudnya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari subjek sejumlah empat guru IPS SMPN 1 Kibang yaitu Ibu Sumarti, S.Pd., Ibu Ambar, S.Pd., Ibu Solekah, S.Pd., dan Ibu Sugiyanti, S.Pd.

2. Data Sekunder

   Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder

adalah sumber data sebagai penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *subject matter* yang tertulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari dokumentasi seperti profil sekolah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan "langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data".[4] Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara/*Interview*

Adapun terwawancara *(informan)* yang dimaksudkan di sini ialah, guru IPS sebanyak 4 orang. Peneliti melakukan wawancara tersturuktur, yaitu menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis melainkan hanya menanyakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana profesionalitas guru IPS dalam memberikan pelajaran, bagaimana timbal balik antara guru dan siswa, dan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembelajaran pada masa pandemi khususnya mata pelajaran IPS di SMP N 1 Kibang. Dalam

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

melakukan penelitian penulis menggunakan dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

2. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dengan tidak ikut serta dalam suatu kegiatan yang ingin diteliti, melainkan peneliti hanya menjadi penonton atau mengamati apa-apa saja yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki. Secara garis besar observasi menurut Nasution dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan:

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan yaitu peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, dalam artian peneliti terlibat secara langsung dengan objek yang sedang ditelitinya.

b. Observasi non Partisipan

Observasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secraa langsung.[5]

Dalam teknik observasi ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang menjadi kajian peneliti. Data yang dicari peneliti dari teknik observasi non partisipan ini adalah menyesuaikan atau membuktikan

[5] S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 107.

secara langsung tentang data keadaan SMP N 1 Kibang. Peneliti menggunakan jenis observasi langsung ke SMP N 1 Kibang. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data primer dari profesionalitas guru IPS. Observasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui profesionalitas guru IPS secara umum maupun secara individu.

3. Dokumentasi

Adapaun dokumen yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini mencakup profil sekolah, visi dan misi sekolah, tata tertib, struktur organisasi sekolah, dan data siswa, dan dokumen-dokumen lainnya yang menjadi penguat dan pelengkap data hasil wawancara dan observasi yang dibutuhkan.

Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data untuk menguatkan sumber yang ada melalui pemeriksaan data di sekolah seperti Rapor, buku konseling, keaktifan dan hal lain yang berhubungan dengan akhlak.

D. Teknik Penjamini Keabsahan Data

Dalam penelitian apapun setiap temuan penelitian harus dicek keabsahan agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenaran dan dapat dibuktikan keabsahan. Untuk mengecek keabsahan penelitian ini menggunakan teknik yang dipakai adalah triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yeng didasari pola fikir fenomologis yang bersifat multi perspektif

seperti menarik kesimpulan dengan memakai beberapa sudut pandang. Dari sudut pandang tersebut akan mempertimbangkan beragam fenomena yang muncul dan dapat ditarik kesimpulan lebih diterima kebenaran[6]. Dalam penelitian pemeriksaan atau pengecekan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi Teknik, adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. seperti data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi. Kemudian jika hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dinggap benar atau mungkini semua benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda[7].

Sedangkan triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti buku dan jurnal. Oleh karena itu data yang akan diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lain seperti hasil observasi atau wawancara yang dilakukan di SMP ini 1 Kibang sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

---

[6] Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 330.

[7] Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 345.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh.[8]

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[9]

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi. Mengenai teknik analisa data dalam penelitian ini, yaitu dengan beberapa langkah berikut:

---

[8] Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 91.
[9] Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 246.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstrakasi.[10]

Dalam reduksi data yaitu mencatat semua temuan di lapangan baik melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, karena pada saat dilapangan data yang ditemukan sangat banyak, dengan demikian harus melakukan pemilahan dengan cara direduksi yaitu merangkum, memilih dan memfokuskan data pada pokok pembahasan yang sesuai dengan tujuan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.[11]

Dalam penyajian data yaitu dari hasil reduksi data kemudian penulis akan menyajikan dalam bentuk deskriptif mengenai kompetensi pedagogik guru IPS SMP Negeri 1 Kibang di masa pandemi.

---

[10] Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), 122-123.

[11] Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122.

3. Verifikasi atau kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.[12] Dalam proses penarikan kesimpulan bermaksud menganalisis, mencari makna dari data yang ada sehingga dapat ditemukan dari penelitian yang telah dilakukan.

4. Pemeriksaan Keabsahan

Pengecekan konsistensi dapat digunakan sebagai usaha untuk menilai pemeriksaan keabsahan analisis data, di samping itu digunakan pula oleh *stakeholders*[13]

[12] Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123.
[13] Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 300.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil SMP N 1 Kibang

Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kibang, berdirinya SMPNegeri 1 Kibang tidak lepas dari sejarah pemekaran wilayah antara Kota Madya Metro dan Lampung Timur. Karena letak yang dekat dengan perbatasan, dengan inisiatif anggota DPR berikut para jajaran, mengusulkan untuk memasukkan daerah Kibang menjadi satu kesatuan Kabupaten Lampung Timur, bukan dengan wilayah Metro. Seiring berjalan waktu, wilayah tersebut mengalami perkembangan. Hingga sampai pada akhirnya, teercetus gagasan dari pemerintah Lampung Timur untuk memberikan bantuan dana operasional dalam pemberdirian sekolah. Pada akhirnya, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP Negeri 1 Kibang), didirikan dan menjadi satu kesatuan dari wilayah Kabupaten Lampung Timur. SMP Negeri 1 Kibang memiliki NPSN, 201120401035/ 10805971

Tipe B, alamat di Jalan Harapan Margototo, kecamatan Metro Kibang, kabupaten Lampung Timur. Telepon/HP/Fax 0725 7853123. Status Sekolah yaitu Negeri. Kepemilikan Tanah merupakan milik Pemerintah.[1]

[1]Dokumen Profil SMPN 1 Kibang, Dokumen SMPN 1 Kibang, 2021.

2. Visi dan Misi SMP N 1 Kibang[2]

a. Visi

Meningkatkan proses pendidikan secara optimal, meningkatkan disiplin belajar secara mendiri, membina minat dan bakat secara optimal, meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada secara optimal,

b. Misi

1) Meningkatkan rata-rata nilai ujian negara.
2) Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan secara efektif.
3) Meningkatkan kinerja semua kimponen sekolah
4) Menciptakan suasana kerja yang kondusif.
5) Meningkatkan disiplin semua warga sekolah.
6) Membantu mengembangkan potensi siswa dalam bidang olahraga, pramuka, seni dan membangkitkan motivasi dalam mengikuti berbagai lomba
7) Menumbuhkan pemahaman terhadap ajaran agama.
8) Melengakapi sarana dan prasarana pembelajaran.
9) Menciptakan lingkungan yang bersih, indah dan nyaman.
10) Meningkatkan kompetensi guru dan karyawan

3. Tata Tertib SMP N 1 Kibang

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai tata tertib di SMPN 1 Kibang. Adalah sebagai berikut:[3]

[2]*Ibid.*
[3]*Ibid.*

a. Berpakaian seragam lengkap
b. Masuk dan keluar kelas sesuai jadwal.
c. Tidak berambut panjang dan berkumis tebal bagi pria.
d. Tidak membawa senjata tajam.
e. Membiasakan 4S (senyum, salam, sapa dan santun).
f. Tidak memakai pakaian ketat bagi perempuan.
g. Tidak memalsukan surat ijin sakit.
h. Tidak memalsukan tanda tangan orang tua.
i. Tidak memakai aksesoris berlebihan.
j. Dilarang membawa dan menggunakan obat-obatan terlarang.
k. Dilarang merokok.
l. Dilarang bertatto.
m. Dilarang mencuri.

4. Struktur Organisasi SMP N 1 Kibang

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai struktur organisasi kepengurusan di SMPN 1 Kibang. Adalah sebagai berikut:[4]

Kepala Sekolah	: Aida Aini, S.Pd, M.M
Wakasek Bidang Kurikulum	: M. Ngadenan, M.Pd
Wakasek Bidang Kesiswaan	: Nanung Sugandi, S.Pd
Wakasek Bidang Humas	: Riyadi M Syukri, S.Pd
Wakasek Bidang Sapras	: Erwanda, M. Ti
Kepala Tata Usaha	: Amelia, S. E

[4] Dokumen Profil SMPN 1 Kibang, Dokumen SMPN 1 Kibang, 2021.

5. Jumlah Siswa SMP N 1 Kibang

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai jumlah siswa SMP N 1 Kibang, sebagai berikut[5]:

Tabel 4.1
Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Kibang
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Keterangan		Jumlah		Jml	Jml
		Lk	Pr	Lk	Pr		
1	VII A	14	18	50	62	32	112
2	VII B	16	16			32	
3	VII C	14	18			32	
4	VII D	6	10			16	
5	VIII A	17	14	61	53	31	114
6	VIII B	17	15			32	
7	VII C	16	15			31	
8	VIII D	11	9			20	
9	IX A	15	16	47	51	31	122
10	IX B	15	17			32	
11	IX C	12	17			29	
12	IX D	17	13			30	
Jumlah		**170**	**178**	**158**	**166**	**348**	**348**

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 1 Kibang

B. Pembahasan

Kompetensi Pedagogik Guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Guru sebagai faktor eksternal dalam proses belajar mengajar memiliki peran sangat penting dan berpengaruh terhadap minat belajar siswa dan guru memiliki kemampuan untuk mengubah faktor-faktor lain agar dalam pengelolaan proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus memiliki kualitas tinggi agar guru sanggup memainkan perannya dalam menciptakan

[5] Dokumen Profil SMPN 1 Kibang, Dokumen SMPN 1 Kibang, 2021.

proses belajar mengajar yang berkualitas tinggi supaya menghasilkan minat yang tinggi pula. Dalam pengamatan peneliti bahwa setidaknya ada empat kompetensi guru yang secara profesional yaitu kompetensi paedagogik, profesional, pribadi, dan sosial.

Setelah peneliti bertemu dengan para informan, dan menanyakan mengenai kondisi siswa dan kondisi guru. Maka pertanyaan berlanjut pada inti dari fokus penelitian yang menjadi titik besar dalam penelitian ini. Setiap pertanyaan yang peneliti ajukan untuk wawancara merupakan indikator dari masing-masing kompetensi. Dan dari situlah data bisa peneliti dapatkan. Mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam data kompetensi peadagogik, peneliti mendapatkan data sebagai berikut :

1. Pemahaman Terhadap Peserta Didik Guru IPS SMP N 1 Kibang

Peneliti mendapatkan jawaban yang berbeda dari informan. Pendapat yang pertama yaitu disampaikan oleh informan 1 yang mengemukakan pendapat dan pengalaman beliau dalam memahami kemampuan dan karakter peserta didik. Ibu Sumarti mengatakan bahwa sebagai guru IPS, dalam memahami kepribadian siswa, yaitu dilakukan dengan melakukan interaksi dengan siswa, serta menanyakan kegiatan diluar sekolah. Selain itu untuk mengembangkan potensi peserta didik dapat dilakukan dengan cara melakukan bimbingan selama pembelajaran berlangsung. Kemudian juga cara guru mengetahui sikap siswa bisa dilihat dari penilaian sikap, seperti point-point dalam kejujuran dan ketaqwaan. Apalagi di SMP ini, terbilang latar

belakang dari siswa sendiri juga jauh sangat berbeda dengan siswa yang ada di sekolah keagamaan misalnya MTs.[6]

Dari pendapat informan 1 tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa guru IPS dalam memahami kemampuan dan karakteristik peserta didik dilakukan dengan melakukan interaksi dengan siswa, bimbingan serta penilaian sikap pada saat pembelajaran IPS. Untuk pendapat yang lebih jauh lagi disampaikan oleh informan yang ke 2 menyampaikan bahwa cara untuk mengetahui kepribadian peserta didik dilakukan dengan mengamati kehadiran peserta didik dengan kehadiran siswa akan menggambarkan kepribadian siswa karena jika siswa itu selalu hadir dalam pembelajaran saya maka secara otomatis menggambarkan bahwa peserta didik tersebut merupakan siswa yang disiplin. Selain itu, pengembangan potensi peserta didik dalam belajar guru selalu memberikan semangat, motivasi atau dorongan kepada peserta didiknya. Untuk dibidang akademik saya selalu berupaya meningkatkan kemampuan peserta didiknya. Guru berupaya membuat siswanya aktif dalam berdiskusi menjawab pertanyaan yang diberikan, memberikan pemahaman kepada siswa yang tidak mengerti dengan pelajaran yang disampaikan seperti menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahaminya. [7]

Pendapat yang menguatkan lagi adalah berasal dari informan ke 3, yang menyatakan : Menurut ibu Sugiyati, pemahaman terhadap peserta didik

[6]Wawancara dengan ibu Sumarti, Selaku Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 1 Kibang pada 4 Oktober 2021.

[7]Wawancara dengan Ibu Ambar, Selaku Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 1 Kibang pada 5 Oktober 2021

atau siswa, yaitu dengan cara memahami karakter siswa, gaya belajar siswa, asal usul siswa, atau latar belakang tempat tinggal siswa. Kalau misal menemui anak yang perilakunya berbeda dengan yang lain, maka saya akan memanggil dan menanyakan kenapa kok sikapnya seperti itu. Atau contoh sederhananya yaitu saat ada di kelas, dia tidak begitu fokus, dan nilai pelajaran juga semakin menurun, maka perlu dicari tahu penyebabnya.[8]

Sementara itu berbeda pendapat dengan informan keempat yang mengatakan bahwa: Cara yang biasanya digunakan untuk melihat karakter peserta didik dengan melihat kebiasaan peserta didik berbicara di kelas, jika peserta didik aktif di kelas dan cara bicara yang aktif pada presentasi kelas membuktikan bahwa peserta didik tersebut memiliki keberanian dan kedisiplinan. Sedangkan untuk mengembangkan potensi peserta didik dilakukan dengan memberikan motivasi sehingga siswa meningkatkan cara belajar. Ini merupakan salah satu cara dimana guru berperan sebagai motivator bagi siswa. Cara guru mengetahui sikap siswa dengan melihat prilaku siswa di kelas. Guru itu merupakan orang tua di sekolah sehingga dengan mengetahui perilaku sehari-hari di dalam kelas maka akan terlihat sikap siswa tersebut. [9]

Dari pendapat di atas, juga dapat diketahui bahwa guru juga harus memahami peserta didik. Dan faktor yang mempengaruhi prestasi siswa itu banyak sekali. Bisa dari diri sendiri atau bahkan orang lain. Sebagai guru IPS wajib mengetahuinya. Paham dengan apa yang dirasakan oleh siswanya.

[8]Wawancara dengan Ibu Sugiyati, Selaku Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 1 Kibang pada 5 Oktober 2021.

[9]Wawancara dengan Ibu Solekah, Selaku Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 1 Kibang pada 8 Oktober 2021.

Begitu juga tidak boleh cuek dengan permasalahan atau kendala yang dihadapi siswanya.

2. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru IPS SMPN 1 Kibang

Indikator selanjutnya adalah merancang dan melaksanakan pembelajaran. Di dalam merancang pembelajaran, pasti setiap guru mempunyai strategi berbeda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memcari tahu bagaimana guru merancang dan melaksanakan pembelajaran. Mulai dari Ibu Sumarti yang memberikan argumennya yaitu: Dalam merancang pembelajaran, yang pertama kali saya lakukan adalah mengembangkan isi yang ada di silabus ke dalam RPP. Dan saat penyusunan RPP, yang didalamnya ada strategi pembelajarannya, maka saya sesuaikan dulu dengan materinya apa. Baru saya menentukan metode dan media pelajaran yang saya gunakan. Setelah siap, maka akan saya terapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Terkadang meleset pula dengan apa yang telah direncanakan, namun sebagai guru harus punya banyak ide."[10]

Dari apa yang dijelaskan Ibu Sumarti, maka beliau menyadari bahwa perencanaan kadang tidak sesuai dengan pelaksanaan. Hal yang menarik dari beliau adalah, bahwa sebagai guru harus punya banyak ide. Peneliti teringat juga sebuah argumen bahwasannya guru sebagai sutradara dalam pembelajaran. Pembelajaran diibaratkan seperti drama, dan guru adalah yang mengatur jalannya cerita. Jadi guru harus dituntut kreatif dan banyak ide.

[10]Wawancara dengan ibu Sumarti, Selaku Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 1 Kibang pada 4 Oktober 2021.

Untuk menguatkan pernyataan dari informan 1, maka informan 2 juga punya pendapat sendiri mengenai hal-hal yang beliau lakukan saat merancang dan melaksanakan pembelajaran, yaitu yang paling terpenting dalam merancang pembelajaran adalah mengerti dulu karakter siswa. Bahasa kasarnya siswa bisa paham itu dengan cara apa dan bagaimana. Atau mungkin media yang bisa menarik perhatian siswa itu kayak apa. Ya, terus berkreatifitas untuk memberikan pemahaman pada siswa.[11]

Memang benar, dari apa yang disampaikan oleh informan 2, perbedaan karakter siswa, juga akan menumbuhkan kreatifitas pada gurunya. Apalagi guru IPS pada zaman sekarang, jangan sampai dibilang pelajaran IPS itu monoton, pelajaran IPS itu menjenuhkan. Bukan lagi. Zaman semakin modern, kemauan siswa juga semakin berkembang. Menyatukan kemistri kepada siswa itu sangat perlu. Seperti kita harus masuk ke dunia siswa itu, atau dengan membawa siswa masuk pada dunia kita. Salah satu hal yang diperlukan adalah dengan merancang pelajaran, dan diaktualisasikan dalam proses pembelajaran.[12]

Saya selaku guru IPS kelas VII SMP N 1 Kibang sudah merancang pembelajarannya bisa dikatakan sudah cukup baik. Tetapi untuk perangkat pembelajarannya tentunya sudah ada seperti RPP, prota, promes, silabus dan yang lainnya. Untuk model pembelajaran yang sering digunakan biasanya hanya diskusi dan ceramah saja hal ini disebabkan kurang memadai fasilitas

[11]Wawancara dengan Ibu Ambar, Selaku Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 1 Kibang pada 5 Oktober 2021

[12]Wawancara dengan Ibu Sugiyati, Selaku Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 1 Kibang pada 5 Oktober 2021.

media pembelajaran yang tersedia di sekolah ini. Guru hanya menggunakan media seadanya yakni papan tulis, gambar dan alat tulis lainnya.[13]

3. Evaluasi Hasil Belajar Guru IPS SMP N 1 Kibang

Dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar, Ibu Sumarti mengatakan bahwa dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran selama masa pandemi yaitu dengan pemberian tugas menggunakan link. Alat ukur yang dipakai guru dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan KKM, jika siswa sudah memenuhi KKM maka siswa dinyatakan lulus sedangkan yang tidak memenuhi KKM maka akan diadakan remedial. Apabila hasil belajar belum mencapai KKM sebanyak 75% maka diadakan Remedial.[14]

Sedangkan informan kedua mengatakan bahwa: pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian tugas dan alat ukur yang dipakai guru dalam proses pembelajaran adalah Menggunakan penilaian dari UTS dan UKK. Hasil belajar siswa dikatakan sudah berhasil mencapai KKM di atas 75%.[15]

Berbeda dengan kedua pendapat di atas, diketahui bahwa: Hal yang sangat penting dalam evaluasi ini mempersiapkan alat ukurnya mbak. Jadi, guru harus bisa mempersiapkan standar kompetensi lulusan, kisi kisi, kartu soal, kunci jawaban, dan bentuk soal atau butir soal (pilihan ganda atau esay). Materi kan sudah disampaikan dengan jelas, jadi setiap diakhir dari

[13]Wawancara dengan Ibu Solekah, Selaku Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 1 Kibang pada 8 Oktober 2021

[14]Wawancara dengan ibu Sumarti, Selaku Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 1 Kibang pada 4 Oktober 2021.

[15]Wawancara dengan Ibu Ambar, Selaku Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 1 Kibang pada 5 Oktober 2021

serangkaian proses pembelajaran dilaksanakan evaluasi. Evaluasi baik berupa ulangan harian, UTS, maupun UAS. Supaya peserta didik mempersiapkan diri dengan matang maka siswa diberitau supaya belajar dengan sungguh- sungguh dan dari pihak pendidik disiapkan yang lima itu. [16]

Hal ini senada dengan yang diungkapkan ibu Sugiyanti sebagaimana pernyataan dibawah ini: Guru juga harus siap dengan kisi kisi soal, kartu soal, dan soalnya. syaratnya evaluasi harus selesai materinya kemudian sudah mengalami ulangan- ulangan harian beberapa kali. [17]

Guru Mata Pelajaran IPS juga melakukan evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian proses belajar mengajar dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan perencanaan kegiatan belajar mengajar yang telah disusun dan dilaksanakan. Tujuan dari evaluasi adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pencapaian tujuan instruksional oleh siswa, sehingga guru akan tahu bagaimana tindak lanjut yang harus dilakukan dan yang dapat diupayakan. Dari hasil wawancara dengan guru IPS SMP Negeri 1 Kibang, guru melaksanakan evaluasi pembelajaran dan hasil belajar guna untuk melihat berapa banyak peserta didik yang tuntas KKM dan tidak tuntas KKM. Adapun evaluasi yang bisa digunakan guru yaitu dengan memberikan pertanyaan secara lisan maupun tertulis. Dengan diadakannya evaluasi akan bermanfaat bagi peserta didik untuk lebih giat lagi dalam belajar dan mengerjakan tugas baik tugas rumah maupun ulangan-ulangan harian, ulangan

[16]Wawancara dengan Ibu Solekah, Selaku Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 1 Kibang pada 8 Oktober 2021

[17]Wawancara dengan Ibu Sugiyati, Selaku Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 1 Kibang pada 5 Oktober 2021.

tengah semester maupun ulangan semester. Namun untuk bukti tentang bentuk evaluasi yang guru gunakan tidak peneliti temukan. Tetapi berdasarkan wawancara dengan guru dan salah satu siswa guru selalu memberikan remidial, tugas tambahan kepada peserta didik yang tidak tuntas KKM. Dengan demikian bahwa evaluasi yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa sudah dikatakan cukup baik.

4. Pengembangan Peserta Didik oleh Guru IPS SMP N 1 Kibang

Dalam mengembangkan potensi peserta didiknya merupakan salah satu indikator dari kompetensi paedagogik guru yang harus dimiliki oleh setiap guru. Adapun yang harus dikembangkan oleh guru ialah kemampuan peserta didiknya baik kemampuan akademik maupun kamampuan nonakademik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS bahwa Untuk mengembangkan potensi siswa dalam belajar guru selalu memberikan semangat, motivasi atau dorongan kepada peserta didiknya. Untuk dibidang akademik guru selalu berupaya meningkatkan kemampuan peserta didiknya. Guru berupaya membuat siswanya aktif dalam berdiskusi menjawab pertanyaan yang diberikan, memberikan pemahaman kepada siswa yang tidak mengerti dengan pelajaran yang disampaikan seperti menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahaminya.[18]

Untuk sementara ini tidak banyak yang dapat guru IPS lakukan hal ini menurutnya terhambat karena fasilitas yang ada jauh dari yang diharapkan. Dari hasil wawancara dengan guru IPS: Kemampuan guru dalam

[18]Wawancara dengan ibu Sumarti, Selaku Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 1 Kibang pada 4 Oktober 2021.

mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik kurang baik karena guru dalam memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik maupun nonakademik. Hal ini disebabkan oleh minimnya fasilitas yang tersedia di sekolah. [19]

Berbeda pendapat dengan Ibu Sugiyati yang mengatakan bahwa pengembangan peserta didik yang dilakukan dapat melalui pengembangan soal-soal yang diberikan kepada siswa.[20] Selain itu Ibu Solekah menambahkan bahwa selain dengan pemberian materi dan soal IPS, pengembangan peserta didik dapat dilakukan dengan mengarahkan potensi peserta didik pada kegiatan-kegiatan ekstrakrikuler di sekolah. [21]

Guru harus memiliki kualifikasi dan kompetensi sebagai agen pembelajaran ialah sebagai fasilitator, motivator, pemacu dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Sedangkan dalam penelitian ini guru sudah memenuhi hal-hal yang menurut teori diatas meskipun belum sepenuhnya terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa Kompetensi Pedagogik Guru merupakan suatu keadaan dimana seorang guru memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas kependidikan dan pengajaran yang telah terdidik dan terlatih dengan baik,

[19]Wawancara dengan Ibu Ambar, Selaku Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 1 Kibang pada 5 Oktober 2021

[20]Wawancara dengan Ibu Sugiyati, Selaku Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 1 Kibang pada 5 Oktober 2021.

[21]Wawancara dengan Ibu Solekah, Selaku Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 1 Kibang pada 8 Oktober 2021

serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya. Kompetensi guru adalah suatu kecakapan seorang guru dalam mengajar dan mendidik. Dengan kompetensi yang dimiliki guru, diharapkan guru mampu untuk mendemonstrasikan pengetahuan yang diperoleh serta memiliki sikap dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pengajar sesuai dengan bidangnya dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji dari beberapa peristiwa, fakta serta konsep yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan. Pembelajaran IPS menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan pada siswa, bukan sebatas upaya membuat siswa hafal, tetapi juga menekankan pada keterampilan siswa dalam memecahkan masalah mulai dari lingkup diri sampai pada masalah yang kompleks.

Kompetensi Pedagogik Guru dilihat dari beberapa kompetensi yang harus dimilliki diantaranya kompetensi paedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengolahan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Kompetensi pedagogik guru IPS dapat dilihat dari guru dapat mengetahui karakteristik siswa, sehingga siswa dapat dengan nyaman mengikuti proses pembelajaran di kelas. Kesabaran dan kasih sayang seorang guru dalam mendidik siswanya di kelas menjadikan kelas akan mudah untuk dikontrol serta siswa juga akan mengerti dengan apa yang diajarkan. Guru mampu mengetahui bagaimana karakteristik siswa, sehingga guru tahu bagaimana harus bersikap pada siswa saat proses belajar di

kelas. Dengan guru mengetahui apa yang siswa inginkan saat belajar dikelas, guru akan dengan mudah mengatur siswa ketika belajar di kelas. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Guru mata pelajaran IPS SMP N 1 Kibang sudah memenuhi profesionalisme seorang guru dengan terpenuhinya kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi seorang guru. Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 1 Kibang memiliki kepribadian yang baik. Guru dapat memberikan contoh yang baik pada siswa. Dengan melakukan evaluasi kinerja diri sendiri, guru menjadikan nilai prestasi siswa sebagai tolok ukur keberhasilan dalam mengajar. Guru juga kerap kali meminta siswa untuk memberikan saran tentang bagaimana guru tersebut mengajar. Hal-hal yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS harus dapat memberi contoh yang baik pada siswa serta dapat menjadi contoh yang baik dan berwibawa. Akhlak yang baik juga akan berpengarauh pada pandangan siswa terhadap guru mata pelajaran IPS, hal tersebut akan dicontoh oleh siswa serta menjadi pedoman.

Hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi pedagogik guru IPS di SMPN 1 Kibang ditinjau dari aspek berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dilakukan setiap hari kerja dengan memberi sapaan dan teguran yang bersifat mendidik dan memperbaiki tingkah laku peserta didik. Komunikasi pada dasarnya adalah proses penyampaian pesan antara pengirim dan penerima.

Oleh karena itu, dalam suatu komunikasi akan terjadi apabila di dalamnya memiliki komunitor (orang yang menyampaikan informasi),

komunikan (orang yang menerima informasi), pesan (sesuatu yang disampaikan baik berupa informasi, berita, perasaan, intruksi, keinginan, hasrat, dan sebagainya), media (bentuk atau cara informasi tersebut disampaikan. Media dapat berupa lisan, tulisan, gambar, video, musik dab bentuk lainnya), dan efek (perubahan yang terjadi pada komunikan sesuai dengan harapan komunikator). Aspek ini paling mendasari dalam suatu komunikasi yang efektif. Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dalam tinjauan manajemen, komunikasi diartikan sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengadakan hubungan antara manajer dengan bawahannya. Karena itu komunikasi perlu dilakukan agar maksud dan pesan yang disampaikan dapat diterima sesuai dengan keinginan pengirim berita.

kompetensi pedagogik guru IPS di SMPN 1 Kibang dari sisi penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dilakukan dengan cara mendalami masing-masing materi pembelajaran secara konseptual melalui bacaan buku-buku dan literatur tentang disiplin ilmu masing-masing, pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu dilakukan dengan memantapkan sejumlah materi pembelajaran kepada siswa secara baik dan benar dan sesuai alokasi waktu pembelajaran yang disediakan, pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dilakukan dengan memberikan sejumlah latihan dalam bentuk pekerjaan rumah yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang sudah diajarkan, dan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

dilakukan dengan cara mengidentifikasi perkembangan peserta didik melalui kegiatan evaluasi pembelajaran dan menentukan beberapa tutor sebaya untuk pengembangan materi ajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dapat penulis simpulkan dari penulisan skripsi ini yaitu kompetensi pedagogik guru IPS di SMP N 1 Kibang sudah baik, hal ini dapat dilihat dari penguasaan indikator kompetensi pedagogik guru yaitu kemampuan guru dalam pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan dari perangkat pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Kompetensi Pedagogik Guru Di Masa Pandemi (Studi Pada Guru IPS Di SMP N 1 Kibang), maka penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah, penelitian ini merupakan masukan agar sekolah dapat menambah sarana prasarana yang mungkin diperlukan siswa dan guru dalam proses pembelajaran agar tujun pembelajaran dapat tercapai.
2. Untuk Guru IPS, agar dapat lebih mempelajari dan meningkatkan kompetensi pedagogik yang lebih efektif, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan siswa dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

3. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti diperhatikan masalah yang sama dengan penelitian ini dan diharapkan item pertanyaan yang digunakan disesuaikan dengan indikator yang ingin diketahui.

DAFTAR PUSTAKA

Aditiato, Respati. *Kompetensi Pedagogik Guru IPS Sejarah Dalam Mengorganisir Pembelajaran Sejarah Dan Minat Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007

Chandrawati. *Pemanfaatan E-Learning dalam Pembelajaran*. Jurnal, Jakarta:Cakrawala Kependidikan.2013

Danim, Sudarman. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2014.

Enandang, Much. *Analisis Kompetensi Profesional Guru IPS SMP Bersertifikasi Di Kota Metro* Tahun Ajaran 2018/2019.

Farok, Muammad. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PTIK Pres, 2003.

Habibullah, Achmad. "Kompetensi Pedagogik Guru", *EDUKASI* Volume 10, Nomor 3, September-Desember 2012.

Hanafi. *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.2018.

Huda, Mualimul. "Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI)", Jurnal Penelitian,Vol. 11, No. 2, Agustus 2017.

Indrus, Muhammad. *Metode Penlitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta:Erlangga, 2009.

John, M. Echols. dan Shadil Hassan, *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia, 2016.

Kariman, T.M. *Strategi Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Hotel Indonesia. 2002.

Kartowagiran, Badrun, *Kinerja Guru Profesional*, Jurnal. Jakarta:Cakrawala Pendidikan 2013.

Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Rafika Aditama, 2018.

Moelong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi*. Bandung: Alfabeta. 2009.

Ni'mah, Khoerotun. "Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Telaah Kitab Ta'līm al-Muta'allim Karya az-Zarnuji dan Kitab Adāb al- 'Ālim wa al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari)", *Pendidikan Agama Islam*, Vol. XI, No. 1, Juni 2014.

Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sanaky AH, Hujair. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press. 2009.

Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sulfemi, Wahyu Bagja. "Kemampuan Pedagogik Guru", *Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor Tahun 2015*, VOL. 1 No. 1. ISSN: 9772-443-2701-4, 2015.

Supardan Dadang, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Triwijaya Agus, *Penelitian Profesionalisme IPS Di Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Bandung: PT. Gramedia, 2008

Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara 2009.

Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Yamin, Martinis. *Profesionalisasi Guru Dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2014.

Yasin, Ahmad Fatah. "Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Kasus di MIN Malang I)", *Jurnal eL-QUDWAH* - Volume 1 Nomor 5, edisi April 2011.

Yossy, Gilang. *Keterkaitan Profesionalisme*. Jurnal. Semarang:Universitas Negri Semarang. 2015.

PROFESIONALISME GURU Di MASA PANDEMI

(Studi Kualitatif Pada Guru IPS DI SMP N 1 Kibung)

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang
B. Pertanyaan Penelitian
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Definisi Profesionalisme guru
B. Aspek-aspek Kompetensi Guru Profesional
   1. Kompetensi Pedagogik
   2. Kompetensi Kepribadian

3. Kompetensi Profesional
4. Kompetensi Sosial
C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
1. Pengertian IPS dan Pendidikan IPS
2. Tujuan IPS
3. Kurikulum IPS 2013 untuk SMP/MTs

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian Data
B. Sumber Data
C. Teknik Pengumpulan Data
D. Teknik Pemjaman Keabsahan Data
E. Tekanik Analisis Data
F. Instrumen Pengumpulan Dataas

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
1. Profil SMP N 1 Kibang
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 20 April 2021
Peneliti

Titik Muji Rahayu
NPM. 17C1080028

Menyetujui,

Pembimbing I

Tusriyanto, M.Pd
NIP. 197308102006041001

Pembimbing II

Sri Wahyuni, M.Pd
NIDN. 2024099002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PROFESIONALISME GURU Di MASA PANDEMI

(Studi Kualitatif Pada Guru IPS DI SMP N 1 Kibang)

DISUSUN OLEH:

Titik Muji Rahayu

Npm : 1701080028

JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/2021 M

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

a. Wawancara ditunjukan kepada kepala sekolah, lima guru IPS, dan beserta Staf Tata usaha yang ada di SMP N 1 Kibang dengan maksud untuk mengetahui tentang profesionalisme guru di masa pandemi (studi kualitatif pada guru IPS di SMP N 1 Kibang. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.

b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.

c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baikin forman.

2. PetunjukWawancara

a. Wawancara bebas terpimpin.

b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.

c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang.

3. Identitas Informan

a. Nama :

b. Waktu Wawancara :

c. Lokasi wawancara :

a. Wawancara dengan Kepala Sekolah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Profil SMP N 1 Kibang	1. Pada tahun berapakah SMP N 1 Kibang berdiri? 2. Bagaimana sejarah berdirinya SMP N 1 Kibang 3. Apa visi dan misi SMP N 1 Kibang

2	Tata tertib SMP N 1 Kibang	1. Apa saja tata tertib di SMP N 1 Kibang?

b. Wawancara Dengan Guru

NO	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Kompetensi Pedagogik	1. Pemahaman Terhadap Peserta Didik	a. Bagaimana cara guru mengetahui kepribadian siswa? b. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik? c. Bagaimana cara guru mengetahui sikap siswa? d. Bagaimana cara mengidentifikasi karakteristik belajar peserta didik?
		2. Perancangan dan pelaksanaan	a. Bagaimana guru menentukan kata kerja operasional untuk membuat tujuan pembelajaran? b. Bagaimana guru mempersiapkan media dan materi pada tahap perencanaan? c. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan guru pada pembelajaran IPS? d. Bagaimana guru mempersiapkan alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan dan indikator? e. Menurut guru, bagaimana cara membangun interaksi antara guru dan siswa untuk mengembangan kreativitas berpikir siswa? f. Apa saja yang bapak/Ibu siapkan

			dalam proses pembelajaran g. Bagaimana cara guru agar siswa mengerjakan tugas dengan baik? h. Apa saja yang dilakukan oleh guru saat mengajar agar siswa tidak merasakan bosan waktu belajar?
		3. Evaluasi hasil belajar	a. Bagaimana guru melaksanakan evaluasi pembelajaran? b. Apa saja alat ukur yang dipakai guru dalam proses pembelajaran? c. Bagaimana hasil belajar siswa?
		4. Pengembangan peserta didik	a. Bagaimana guru mengetahui perkembangan siswa? b. Bagaimana penyusunan skenario pembelajaan yang dilakukan guru yang sesuai dengan pengembangan peserta didik? c. Bagaimana cara guru mengarahkan siswa sesuai dengan kompetensinya?
2	Kompetensi Kepribadian	1. Kepribadian yang dewasa	a. Bagaimana guru menanamkan nilai-nilai kepribadian kepada siswa? b. Bagaimana cara guru mengatur siswa agar tetap memperhatikan guru pada saat guru mengajar? c. Bagaimana cara guru menyikapi siswa yang sulit untuk menerima materi yang telah

			diajarkan?
		2. Kepribadian yang berakhlak mulia	a. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara guru menyikapi siswa yang tidak memperhatikan materi yang telah diajarkan? b. Bagaimana cara guru menyikapi siswa yang tidak menaati peraturan yang ada dikelas? c. Bagaimana cara guru menyikapi siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan?
3	Kompetensi Profesional	1. Menguasai materi	a. Mengapa guru perlu menguasai materi pembelajaran? b. Bagaimana cara guru dalam menambah pengetahuan dan wawasan materi pembelajaran IPS? c. Bagaimana cara guru menguasai metode pembelajaran pada saat ini?
		2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar	a. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana standar kompetensi dan kompetensi dasar pada guru professional di sekolah menengah pertama? b. Apakah RPP yang di buat sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran IPS? c. Apa saja yang Bapak/Ibu

			ketahui tentang kurikulum yang diberlakukan pada saat masa pandemi sekarang ini?
4	Kompetensi Sosial	1. Berkomunikasi secara efektif	a. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana guru dengan siswa melakukan komunikasi dengan baik? b. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana sikap guru yang perlu ditunjukan agar terjalin komunikasi yang baik? c. Bagaimana cara guru melakukan komunikasi yang baik saat proses pembelajaran berlangsung?
		2. Menumbuhkan rasa kebersamaan	a. Bagaimana menurut bapak/Ibu cara menumbuhkan rasa kenyamanan saat menyampaikan materi kepada siswa? b. Bagaimana cara guru menciptakan interaksi belajar mengajar agar terwujud kebersamaan antara guru dan siswa? c. Bagaimana cara guru dalam mengatasi ketidaksepahaman arah pemikiran dan perbuatan di kalangan siswa?

B. Observasi

1. Petunjuk Observasi
   a. Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
   b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
   c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.
2. Objek Observasi
   a. Observasi Profesionalisme guru IPS dimasa pandemis

No	Aspek yang diamati	Keterkaitan	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan a. Salam, doa, dan memeriksa kehadiran siswa b. Mengondisikan Kelas c. Memberi apersepsi d. Memberi motivasi e. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Kegiatan Inti a. Menyampaikan materi b. Membentuk kelompok belajar c. Menyajikan suatu masalah d. Membimbing kelompok belajar dalam membuat pertanyaan e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil diskusi. f. Membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah		

	g. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil diskusi h. Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan		
3	Penutup a. Mengevaluasi hasil pembelajaran b. Memberikan Tugas c. Melakukan refleksi		

Observer

Juli 2021

C. Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan

a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan denga pelaksanaanpenelitian

b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaanpenelitian

c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. **Pedoman Dokumentasi**

No.	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil Sekolah		
2.	Data Guru Dan Pegawai		
3.	Visi Dan Misi Sekolah		
4.	Data Peserta Didik Pegawai		

Metro, 21 April 2021
Peneliti

Titik Muji Rahayu
NPM. 1701080028

Menyetujui.

Pembimbing I

Tusriyanto, M.Pd
NIP. 197308102006041001

Pembimbing II

Sri Wahyuni, M.Pd
NIDN. 2024099002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3814/In.28/D.1/TL.01/09/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**TITIK MUJI RAHAYU**
NPM	:	1701080028
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Tadris IPS

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMP N 1 KIBANG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROFESIONALISME GURU DI MASA PANDEMI (STUDI KUALITATIF PADA GURU IPS DI SMP N 1 KIBANG)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 September 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Hj. AIDA AINI, S.Pd., M.M.
NIP. 19630714 198412 2002

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0829/In.28.1/J/TL.00/03/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Tusriyanto (Pembimbing 1)
Sri Wahyuni (Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	**TITIK MUJI RAHAYU**
NPM	:	1701080028
Semester	:	8 (Delapan)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Tadris IPS
Judul	:	PROFESIOMALISME GURU DI MASA PANDEMI (Study Kualitalif Pada Guru IPS Di SMP N 1 Kibang)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2.
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib mengenggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Maret 2021
Ketua Jurusan
Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1782/In.28.1/J/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
KEPALA SMP N 1 KIBANG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: **TITIK MUJI RAHAYU**
NPM	: 1701080028
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Tadris IPS
Judul	: PROFESIONALISME GURU IPS DI SMP N 1 KIBANG

untuk melakukan *pra-survey* di SMP N 1 KIBANG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juli 2020
Ketua Jurusan
Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 KIBANG

Alamat: Jl. Harapan Margobito Metro Kibang Kab. Lampung Timur Kode pos: 34135 Telpon: 0725 7853123 email : smpn1kibangtimtim@gmail.com

Nomor : 420/ 201/11/SMP.1/2021
Lamp. : -
Hal : Izin Observasi

Kepada
Yth . Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Di
Tempat

Berdasarkan surat yang kami terima bernomor B-0710 /In.28/D.1/TL.00/03/2021 tentang Izin Research, kami selaku pihak SMP Negeri 1 Kibang dan bertindak selaku Kepala Sekolah memberikan Izin kepada :

Nama	: **TITIK MUJI RAHAYU**
NPM	: 1701080028
Jurusan	: Tadris IPS
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Dengan Judul	: **"PROFESIONALISME GURU DI MASA PANDEMI (STUDI KUALITATIF PADA GURU IPS SMP NEGERI 1 KIBANG)"**
Waktu Pelaksanaan	: 29 - September - 2021

Demikian surat ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kibang, 29 September 2021
Kepala SMP NEGERI 1 KIBANG

UPTD SMPN 1 KIBANG

AIDA AINI, S.Pd. M.M.
NIP. 196307141984122002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Titik Muji Rahayu
NPM : 1701080028

Jurusan : Tadris IPS
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 3?/5 2021		✓	Revisi outline APP	
2	Kamis, 6/5 2021		✓	Revisi outline dan APD	
3	Senin, 31/5 2021		✓	Acc Outline Revisi APD.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS

[illegible] Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 20[illegible]03 1 007

Dosen Pembimbing II

Sri Wahyuni, M.Pd.
NIDN. 2024099002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Titik Muji Rahayu
NPM : 1701080028

Jurusan : Tadris IPS
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
4	Senin, 7/2021 /6		✓	Revisi APD	
5	Selasa 22/2021 /6		✓	Revisi APD	
6	Senin 5/2021 /7		✓	Revisi APD	
7	Rabu 11/2021 /8		✓	ACC APD	

Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris IPS

Tubagus Ali Rahman Putra Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201903 1 007

Dosen Pembimbing II

Sri Wahyuni, M.Pd.
NIDN 2024099002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Titik Muji Rahayu
NPM : 1701080028

Jurusan : Tadris IPS
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	14/2021 /10		✓	Revisi draf Skripsi	
	25/2021 /10		✓	Revisi draf skripsi	
	16/2021 /11		✓	Revisi I–III	
	22/2021 /11		✓	Revisi draf skripsi	
	29/2021 /11		✓	Acc Munaqosyah	

Mengetahui
Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing II

Sri Wahyuni, M.Pd.
NIDN. 2024099002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Titik Muji Rahayu
NPM : 1701080028

Jurusan : Tadris IPS
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Jumat, 3/8 2021	✓		Cek indikator kompetensi guru agar sesuai antara kisi & DPD	[signature]
2	Kamis, 9/8 2021	✓		ACC DPD & Bab 1,2,3 Lanjutkan Riset	[signature]

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Titik Muji Rahayu
NPM : 1701080028

Jurusan : Tadris IPS
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Senin, 28/21 11	✓		Di Latar belakang masalah diidentifikasi ttg profesionalisme guru & mempermudah dlm menganalisis permasalahannya	[signature]
2	Jumat 3/2021 12	✓		perhatikan tab I & II Acc Bab 1 2 3 4 5 siap munaqosyah.	[signature]

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS

[signature]

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing I

[signature]

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001

Lampiran

1. Wawancara dengan guru SMP Negeri 1 Kibang

Wawancara dengan Ibu Solekah, S.Pd

Wawancara dengan Ibu Sugiyanti, S.Pd

Wawancara dengan Ibu Ambar, S.Pd

Wawancara dengan Ibu Sumarti, S.Pd

2. Observasi dengan guru IPS di SMP Negeri 1 Kibang

Pembelajaran IPS yang dilakukan oleh Ibu Sumarti, S.Pd

Pembelajaran IPS yang dilakukan oleh Ibu Ambar, S.Pd

Pembelajaran IPS yang dilakukan oleh Ibu Sugiyanti, S.Pd

Pembelajaran IPS yang dilakukan oleh Ibu Solekah, S.Pd

PROFESIONALISME GURU DI MASA PANDEMI (Studi Kualitatif Pada Guru IPS di SMP N 1 Kibang)

ORIGINALITY REPORT

13%	13%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	4%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	3%
4	www.scribd.com Internet Source	2%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

Metro, 06-12-2021
Mengetahui,

TRI ANDRI SETIAWAN, M.Pd.
NIP. 19910729 201903 1 010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Titik Muji Rahayu dilahirkan di desa Margosari Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 29 Agustus 1998, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sarponi dan Ibu Kundayani Pendidikan dasar penulis ditempuh di Sekolah Dasar Negeri 1 Margosari, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kibang dan dilanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kibang, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Tarbiyah Prodi Tadris IPS pada tahun 2017.